



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**

**BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BATURUSA CERUCUK**

*Kompleks Perkantoran Pemprov Kepulauan Bangka Belitung*

*Jalan Pulau Bangka Nomor 001 Pangkalpinang 33148 Telp (0717) 4256202 Fax (0717) 4256128*

## **RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2019**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| <b>BLOK</b>           | <b>: KELABAT</b>                           |
| <b>FUNGSI KAWASAN</b> | <b>: HUTAN LINDUNG PANTAI JEBU BEMBANG</b> |
| <b>KPH</b>            | <b>: KPHP JEBU BEMBANG ANTAN</b>           |
| <b>DESA</b>           | <b>: KELABAT</b>                           |
| <b>KECAMATAN</b>      | <b>: PARITTIGA</b>                         |
| <b>KABUPATEN</b>      | <b>: BANGKA BARAT</b>                      |
| <b>PROVINSI</b>       | <b>: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG</b>         |
| <b>DAS</b>            | <b>: TENAM</b>                             |
| <b>LUAS</b>           | <b>: 25 Ha</b>                             |

**PANGKALPINANG, APRIL 2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN KEGIATAN REBOISASI INTENSIF**  
**TAHUN 2019**

**BLOK** : KELABAT  
**FUNGSI KAWASAN** : HUTAN LINDUNG PANTAI JEBU BEMBANG  
**KPH** : KPHP JEBU BEMBANG ANTAN  
**DESA** : KELABAT  
**KECAMATAN** : PARITTIGA  
**KABUPATEN** : BANGKA BARAT  
**PROVINSI** : KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
**DAS** : TENAM  
**LUAS** : 25 Ha

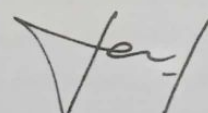
Disahkan Oleh:  
Kepala BPDASHL Baturusa Cerucuk

  
Ir. Tekstiyanto, M.P.  
NIP. 19661012 199403 1 001


Diketahui Oleh :  
Kepala UPTD  
KPHP Jebu Bembang Antan

  
Melyadi, S.Hut.  
NIP. 19720924 200501 1 011

Dinilai Oleh :  
Kepala Seksi Program DAS HL

  
Heru Bakti Santosa, S.Sos  
NIP. 19780518 200212 1 004

Disusun Oleh :  
Tim Penyusun,

  
Suhartini, S.Hut  
NIP. 19840228 200912 2 003

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun. Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun peran hidroorologis DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini. Reboisasi secara umum ditujukan untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumberdaya alam maupun fungsi produksi. Keberadaannya yang tersebar sebagian besar di morfologi DAS bagian hulu dan tengah menyebabkan sebagian besar kawasan hutan mempunyai fungsi hidroorologis sebagai wilayah resapan air (*recharge area*) bagi DAS tersebut. Oleh karena itu kegiatan rehabilitasi hutan di semua fungsi menempati prioritas utama dalam pengelolaan DAS.

Untuk mewujudkan rancangan kegiatan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan kajian komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis, berdasarkan data dan informasi yang akurat, baik data yang bersumber dari data sekunder maupun data primer. Dengan demikian rancangan kegiatan yang akan disusun harus sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan Reboisasi Intensif.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif ini sebagai pedoman yang realistis dan mudah dilaksanakan dilapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Reboisasi Intensif. Kegiatan Reboisasi Intensif terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- Blok / Lokasi : Jebu Laut
- Desa : Kelabat
- Kecamatan : Parittiiga
- Kabupaten : Bangka Barat
- Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Tenam.
- Batas sebelah utara berbatasan dengan pantai (Jebu Laut) sebelah selatan berbatasan dengan kawasan Hutan Produksi desa Sekar Biru, sebelah barat Berbatasan dengan Desa Air gantang dan sebelah timur dengan Desa Cupat dan Teluk Limau dengan koordinat geografis  $1^{\circ}34'30''\text{LS} - 1^{\circ}35'0''\text{LS}$  dan  $105^{\circ}30'40''\text{BT} - 105^{\circ}31'0''\text{BT}$ .

#### 2. Penutupan Lahan

Tutupan lahan merupakan daerah terbuka ditumbuhi tanaman cemara laut, resam, keramunting, dan lain –lain.

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 0 - 30 meter dpl, dengan topografi datar dan bergelombang.

## **B. KONDISI SOSIAL EKONOMI**

### **1. Demografi**

- a. Jumlah Penduduk : 3.725 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 1.967 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.758 jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 1.650 jiwa

### **2. Aksesibilitas**

- Jarak ke kota kecamatan : 1 Km
- Jarak ke kota kabupaten : 82 Km
- Jarak ke ibukota provinsi : 130 Km

### **3. Mata Pencaharian**

- a. PNS/TNI/POLRI : 24 jiwa
- b. Petani : 60 jiwa
- c. Karyawan / Wiraswasta : 329 jiwa
- d. Nelayan : 48 jiwa
- e. Buruh harian lepas : 99 jiwa

### **4. Tenaga Kerja**

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman Reboisasi Intensif ini akan dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

## **5. Sosial Budaya**

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat bahari yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya Reboisasi Intensif. Di mana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

## **6. Kelembagaan Masyarakat**

Kelembagaan kelompok yang ada di sekitar lokasi antara lain : LPM, Lembaga Adat, Karang Taruna dan Kelompok Tani Hutan Menggeris Belimbing.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN REBOISASI INTENSIF

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian. Lokasi persemaian ditempatkan pada lokasi yang dekat penanaman.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel III.1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif

| No.          | Komposisi Jenis Tanaman | Jumlah Bibit/Ha (Btg) | Kebutuhan Bibit (Btg)               |   |   | Total ( Btg ) |
|--------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------------------|---|---|---------------|
|              |                         |                       | Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10% | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) |               |
| 1            | 2                       | 3                     | 4                                   | 5   | 6   | 7             |
| 1.           | Jambu Mente             | 660                   | 18.150                              | 3.300   | 1.650   | 23.100        |
| 2.           | Sirsak                  | 280                   | 7.700                               | 1.400   | 700   | 9.800         |
| 3.           | Pinang                  | 80                    | 2.200                               | 400   | 200   | 2.800         |
| 4.           | Petai                   | 40                    | 1.100                               | 200   | 100   | 1.400         |
| 5.           | Cemara Laut             | 40                    | 1.100                               | 200   | 100   | 1.400         |
| <b>Total</b> |                         | <b>1.100</b>          | <b>30.250</b>                       | <b>5.500</b>  | <b>2.750</b>  | <b>38.500</b> |



### **Spesifikasi Bibit :**

- Pertumbuhan normal
- Perakaran media kompak
- Tinggi bibit minimal 30 cm

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### 1) Persiapan

- Penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar.

##### 2) Pelaksanaan

###### a) Regu kerja penyiapan lahan

1. Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
2. Anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur dan membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan Sket/denah kerja penyiapan lahan.
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

1. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
2. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

1. Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
2. Membuat rintisan jalur bersih/tanaman.
3. Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

1. Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
2. Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
3. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan (prestasi kerja).

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan sebagaimana Tabel III-2.

Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Reboisasi Intensif

| No. | Komponen                          | Satuan | Kebutuhan      |                                 |                               |
|-----|-----------------------------------|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
|     |                                   |        | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1   | 2                                 | 3      | 4              | 5                               | 6                             |
| 1   | Pengadaan ajir                    | Btg    | 27.500         | -                               | -                             |
| 2   | Pengadaan papan nama              | Unit   | 1              | -                               | -                             |
| 3   | Pengadaan gubuk kerja             | Unit   | 1              | -                               | -                             |
| 4   | Pengadaan pupuk / media tanam     | Paket  | 1              | 1                               | 1                             |
| 5   | Pengadaan obat-obatan / herbisida | Paket  | 1              | 1                               | 1                             |
| 6   | Pengadaan bahan / peralatan kerja | Paket  | 1              | -                               | -                             |
| 7   | Penyediaan bibit                  | Btg    | 30.250         | 5.500                           | 2.750                         |

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Rencana penanaman pada areal kerja disajikan dalam rencana kebutuhan tenaga (HOK), seperti disajikan pada Tabel III-3. Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi Intensif

| No.       | Komponen   | Satuan | Kebutuhan      |                                 |                               |
|-----------|--|--------|----------------|---------------------------------|-------------------------------|
|           |  |        | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) |
| 1         | 2  | 3      | 4              | 5                               | 6                             |
| <b>A.</b> | <b>Persiapan Lahan</b>   |        |                |                                 |                               |
| 1         | Pembersihan lapangan   | HOK    | 375            | -                               | -                             |
| 2         | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan                         | HOK    | 375            | -                               | -                             |
| 3         | Pembuatan gubug kerja/pondok kerja                                     | HOK    | 25             | -                               | -                             |
| <b>B.</b> | <b>Penanaman</b>   |        |                |                                 |                               |
| 1         | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan                              | HOK    | 375            | 25                              | -                             |
| 2         | Pengawasan / Mandor  | OB     | 7              | 11                              | 11                            |
| <b>C.</b> | <b>Pemeliharaan Tanaman</b>  |        |                |                                 |                               |
| 1         | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x) | HOK    | 75             | 550                             | 475                           |

#### b. Teknik Pelaksanaan

- 1) Ketua kelompok berkoordinasi dengan anggota untuk melaksanakan distribusi bibit dan penanaman berdasarkan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 3) Menentukan lokasi kerja penanaman.
- 4) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

**c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanaman yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman dengan jarak tanam  $\pm 3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$ , dan dapat menyesuaikan kondisi lapangan. Untuk tempat yang tidak dapat ditanami seperti kolong/tubuh air atau terdapat tanaman lama, jarak tanam dapat disesuaikan (diubah/digeser) dengan tetap memperhatikan jumlah tanaman per hektar setara (ekuivalen) 1.100 batang/Ha.

**d. Pencatatan dan pelaporan**

Ketua Kelompok Tani Hutan (Pelaksana) dan Pendamping menyampaikan laporan minimal sebulan sekali kepada PPK secara lisan dan / atau dalam bentuk laporan sesuai tugas dan tanggung jawab.

**C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%) penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 4.

## **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan mengganti tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan dapat menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali (menyesuaikan anggaran), tahun kedua dilakukan minimal 3 kali dan tahun ketiga dilaksanakan minimal 3 kali.

### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik dengan cara tabur dengan dosis  $\pm 1$  kg per tanaman pada tahun berjalan (P0). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan minimal 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan minimal 3 kali. Untuk dosis pupuk anorganik menyesuaikan dengan takaran yang disarankan dari pabrik (bungkus kemasan).

#### 4) Pemberantasan hama penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

| No.         | Jenis Kegiatan   | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                    |
|-------------|--|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|--------------------|
|             |  | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)        |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji - Upah</b>   |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Pembersihan lapangan   | Ha              | 25     | HOK       | 375    | 100.000           | 37.500.000         |
| 2           | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan                         | Ha              | 25     | HOK       | 375    | 100.000           | 37.500.000         |
| 3           | Pembuatan gubug kerja/pondok kerja                                     | Ha              | 25     | HOK       | 25     | 100.000           | 2.500.000          |
| 4           | Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan                              | Ha              | 25     | HOK       | 375    | 100.000           | 37.500.000         |
| 5           | Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x) | Ha              | 25     | HOK       | 75     | 100.000           | 7.500.000          |
| 6           | Pengawasan / Mandor  | Ha              | 25     | OB        | 7      | 1.000.000         | 7.000.000          |
|             | <b>JUMLAH I</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>129.500.000</b> |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan-bahan</b>   |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Pengadaan ajir   | Ha              | 25     | Batang    | 27.500 | 300               | 8.250.000          |
| 2           | Pengadaan papan nama   | Ha              | 25     | Unit      | 1      | 1.000.000         | 1.000.000          |
| 3           | Pengadaan bahan gubuk kerja/pondok kerja                               | Ha              | 25     | Unit      | 1      | 7.000.000         | 7.000.000          |
| 4           | Pengadaan pupuk atau media tanam                                       | Ha              | 25     | Paket     | 1      | 37.125.000        | 37.125.000         |
| 5           | Pengadaan obat-obatan/herbisida  | Ha              | 25     | Paket     | 1      | 6.125.000         | 6.125.000          |
| 6           | Pengadaan bahan/peralatan kerja  | Ha              | 25     | Paket     | 1      | 2.500.000         | 2.500.000          |
|             | <b>JUMLAH II</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>62.000.000</b>  |
| <b>III.</b> | <b>Bibit</b>   |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Bibit Jambu Mente  | Batang          | 18.150 | Batang    | 18.150 | 4.000             | 72.600.000         |
| 2           | Bibit Sirsak   | Batang          | 7.700  | Batang    | 7.700  | 4.000             | 30.800.000         |



| No.        | Jenis Kegiatan     | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                    |
|------------|--------------------|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|--------------------|
|            |                    | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)        |
| 3          | Bibit Pinang       | Batang          | 2.200  | Batang    | 2.200  | 4.000             | 8.800.000          |
| 4          | Bibit Petai        | Batang          | 1.100  | Batang    | 1.100  | 4.000             | 4.400.000          |
| 5          | Bibit Cemara Laut  | Batang          | 1.100  | Batang    | 1.100  | 4.000             | 4.400.000          |
|            | <b>JUMLAH III</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>121.000.000</b> |
| <b>VI.</b> | <b>TOTAL BIAYA</b> |                 |        |           |        |                   | <b>312.500.000</b> |

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

| No.         | Jenis Kegiatan  | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                    |
|-------------|---|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|--------------------|
|             |   | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)        |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji - Upah</b>  |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Distribusi bibit ke lubang tanam  | Ha              | 25     | HOK       | 25     | 100.000           | 2.500.000          |
| 2           | Penyulaman  | Ha              | 25     | HOK       | 100    | 100.000           | 10.000.000         |
| 3           | Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x) | Ha              | 25     | HOK       | 450    | 100.000           | 45.000.000         |
| 4           | Pengawasan / Mandor   | Ha              | 25     | OB        | 11     | 1.000.000         | 11.000.000         |
|             | <b>JUMLAH I</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>68.500.000</b>  |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan-bahan</b>  |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Pengadaan pupuk dan obat-obatan   | Ha              | 25     | Paket     | 1      | 19.650.000        | 19.650.000         |
|             | <b>JUMLAH II</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>19.650.000</b>  |
| <b>III.</b> | <b>Bibit</b>  |                 |        |           |        |                   |                    |
| 1           | Penyediaan Bibit Jambu Mente  | Ha              | 25     | Batang    | 3.300  | 4.000             | 13.200.000         |
| 2           | Penyediaan Bibit Sirsak   | Ha              | 25     | Batang    | 1.400  | 4.000             | 5.600.000          |
| 3           | Penyediaan Bibit Pinang   | Ha              | 25     | Batang    | 400    | 4.000             | 1.600.000          |
| 4           | Penyediaan Bibit Petai  | Ha              | 25     | Batang    | 200    | 4.000             | 800.000            |
| 5           | Penyediaan Bibit Cemara Laut  | Ha              | 25     | Batang    | 200    | 4.000             | 800.000            |
|             | <b>JUMLAH III</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>22.000.000</b>  |
| <b>IV.</b>  | <b>Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)</b>                               |                 |        |           |        |                   | <b>110.150.000</b> |
| <b>V.</b>   | <b>Pembulatan</b>   |                 |        |           |        |                   | -                  |
|             | <b>TOTAL BIAYA</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>110.150.000</b> |

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

| No.         | Jenis Kegiatan   | Volume Kegiatan |        | Kebutuhan |        |                   |                   |
|-------------|--|-----------------|--------|-----------|--------|-------------------|-------------------|
|             |  | Satuan          | Volume | Satuan    | Volume | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp.)       |
| <b>I.</b>   | <b>Gaji - Upah</b>   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1           | Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x) | Ha              | 25     | HOK       | 475    | 100.000           | 47.500.000        |
| 2           | Pengawasan / Mandor  | Ha              | 25     | OB        | 11     | 1.000.000         | 11.000.000        |
|             | <b>JUMLAH I</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>58.500.000</b> |
| <b>II.</b>  | <b>Bahan</b>   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1           | Pengadaan pupuk dan obat-obatan  | Ha              | 25     | Paket     | 1      | 10.575.000        | 10.575.000        |
|             | <b>JUMLAH II</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>10.575.000</b> |
| <b>III.</b> | <b>Bibit</b>   |                 |        |           |        |                   |                   |
| 1           | Penyediaan Bibit Jambu Mente   | Ha              | 25     | Batang    | 1.650  | 4.000             | 6.600.000         |
| 2           | Penyediaan Bibit Sirsak  | Ha              | 25     | Batang    | 700    | 4.000             | 2.800.000         |
| 3           | Penyediaan Bibit Pinang  | Ha              | 25     | Batang    | 200    | 4.000             | 800.000           |
| 4           | Penyediaan Bibit Petai   | Ha              | 25     | Batang    | 100    | 4.000             | 400.000           |
| 5           | Penyediaan Bibit Cemara Laut   | Ha              | 25     | Batang    | 100    | 4.000             | 400.000           |
|             | <b>JUMLAH III</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>11.000.000</b> |
| <b>IV.</b>  | <b>Jumlah Biaya (Jumlah I + II + III)</b>  |                 |        |           |        |                   | <b>80.075.000</b> |
| <b>V.</b>   | <b>Pembulatan</b>  |                 |        |           |        |                   | -                 |
|             | <b>TOTAL BIAYA</b>   |                 |        |           |        |                   | <b>80.075.000</b> |

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Reboisasi Intensif

| No. | Kegiatan                                | Luas |    | Total (Rp)         |
|-----|---|------|----|--------------------|
| 1   | 2                                       | 3    |    | 4                  |
| 1.  | Penanaman (P0)                          | 25   | Ha | 312.500.000        |
| 2.  | Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) | 25   | Ha | 110.150.000        |
| 3.  | Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)   | 25   | Ha | 80.075.000         |
|     |   |      |    |                    |
|     | <b>TOTAL</b>                            |      |    | <b>502.725.000</b> |

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel V-1.

#### 1) Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

| No         | Uraian Pekerjaan  | Tahun 2019 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|---|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |   | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pembersihan lapangan  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penanaman dan pemupukan   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pembuatan gubug/pondok kerja  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Penyulaman, Penyiangan dan Pendangiran, Pemberantasan hama dan penyakit                               |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pengawasan / Mandor   |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan ajir, Pengadaan papan nama, Pengadaan pondok / gubuk kerja, Pengadaan bahan/peralatan kerja |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan pupuk/media tanam, Pengadaan obat-obatan  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

## 2) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

| No         | Uraian Pekerjaan                 | Tahun 2020 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|----------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |                                  | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Distribusi bibit ke lubang tanam |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Penyulaman                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyiangan                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pendangiran                      |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Pemupukan                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pemberantasan hama dan penyakit  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7          | Pengawasan / Mandor              |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>     |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan pupuk                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan obat-obatan            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit                 |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

### 3) Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke - 2 (P2)

Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

| No         | Uraian Pekerjaan                 | Tahun 2021 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------|----------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|            |                                  | Jan        | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des |
| <b>I.</b>  | <b>Kegiatan</b>                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Distribusi bibit ke lubang tanam |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Penyulaman                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyiangan                       |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4          | Pendangiran                      |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5          | Pemupukan                        |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6          | Pemberantasan hama dan penyakit  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7          | Pengawasan / Mandor              |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| <b>II.</b> | <b>Pengadaan Bahan-bahan</b>     |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 1          | Pengadaan pupuk                  |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2          | Pengadaan obat-obatan            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3          | Penyediaan bibit                 |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

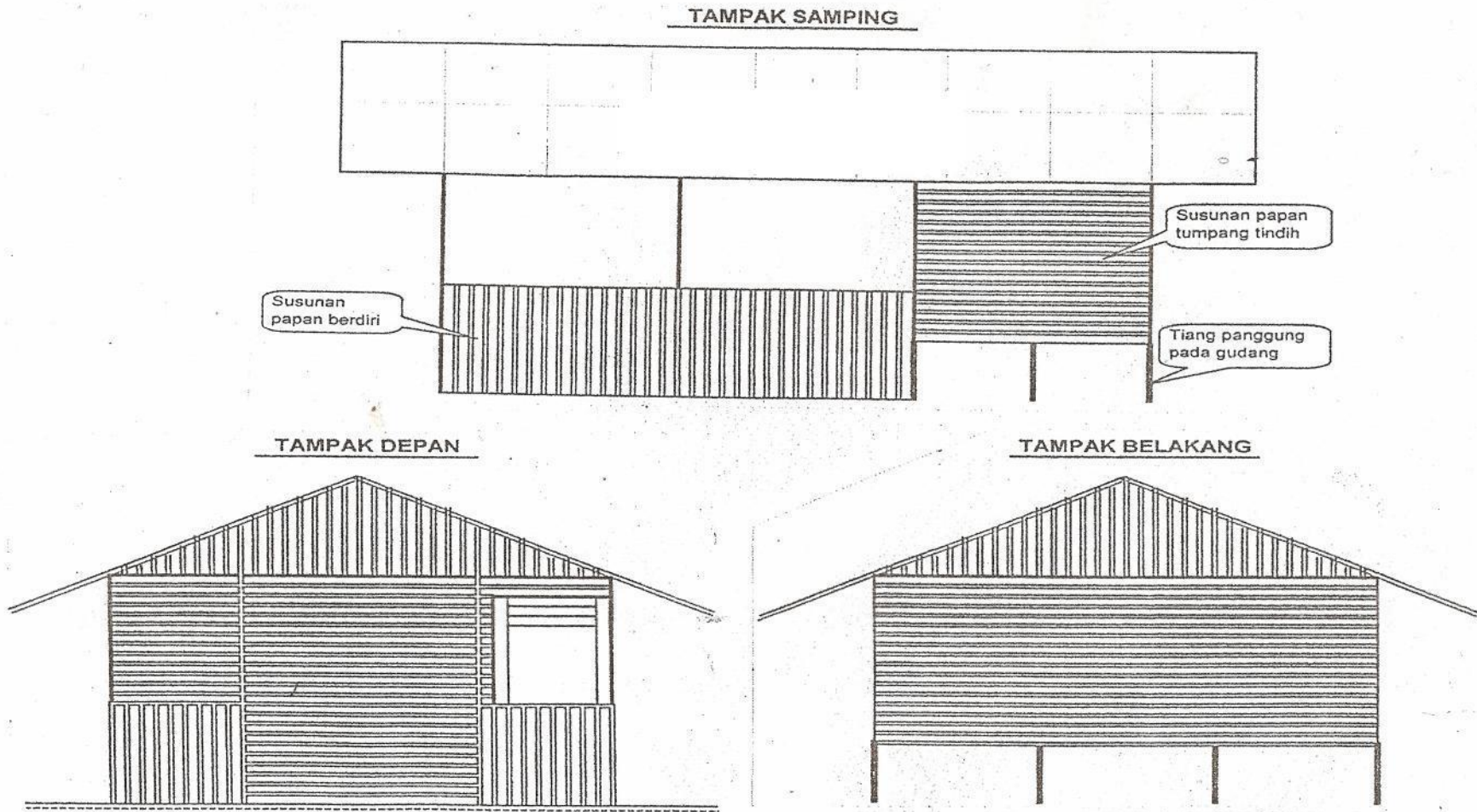




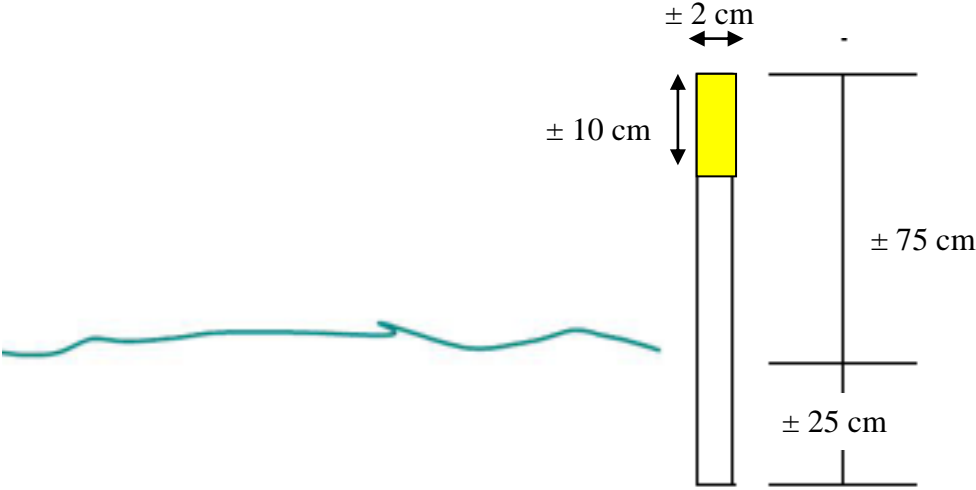
### Lampiran 1 Contoh Gambar Papan Nama Kegiatan



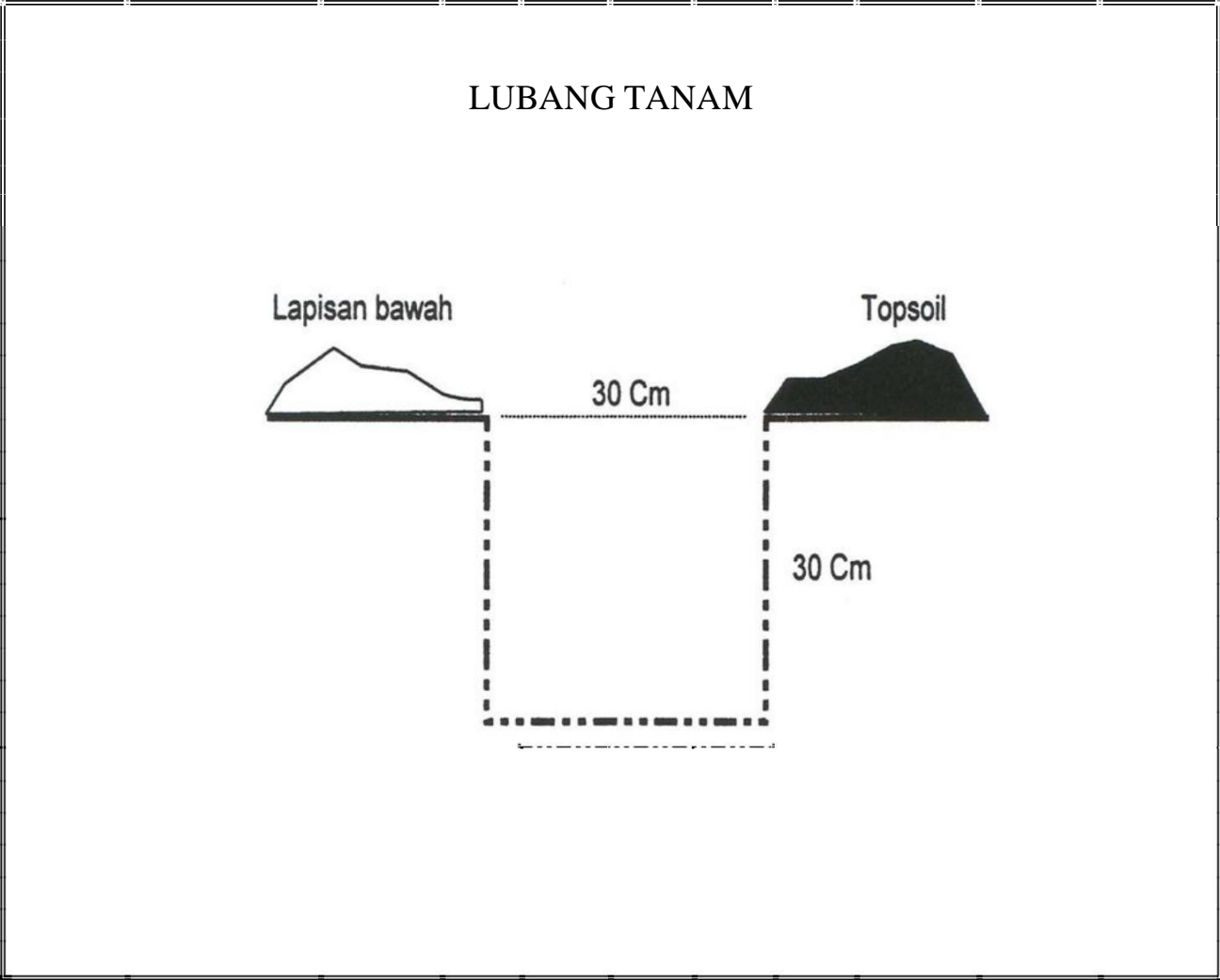
**Lampiran 2. Contoh Gambar Pondok Kerja (Menyesuaikan tempat dan anggaran)**



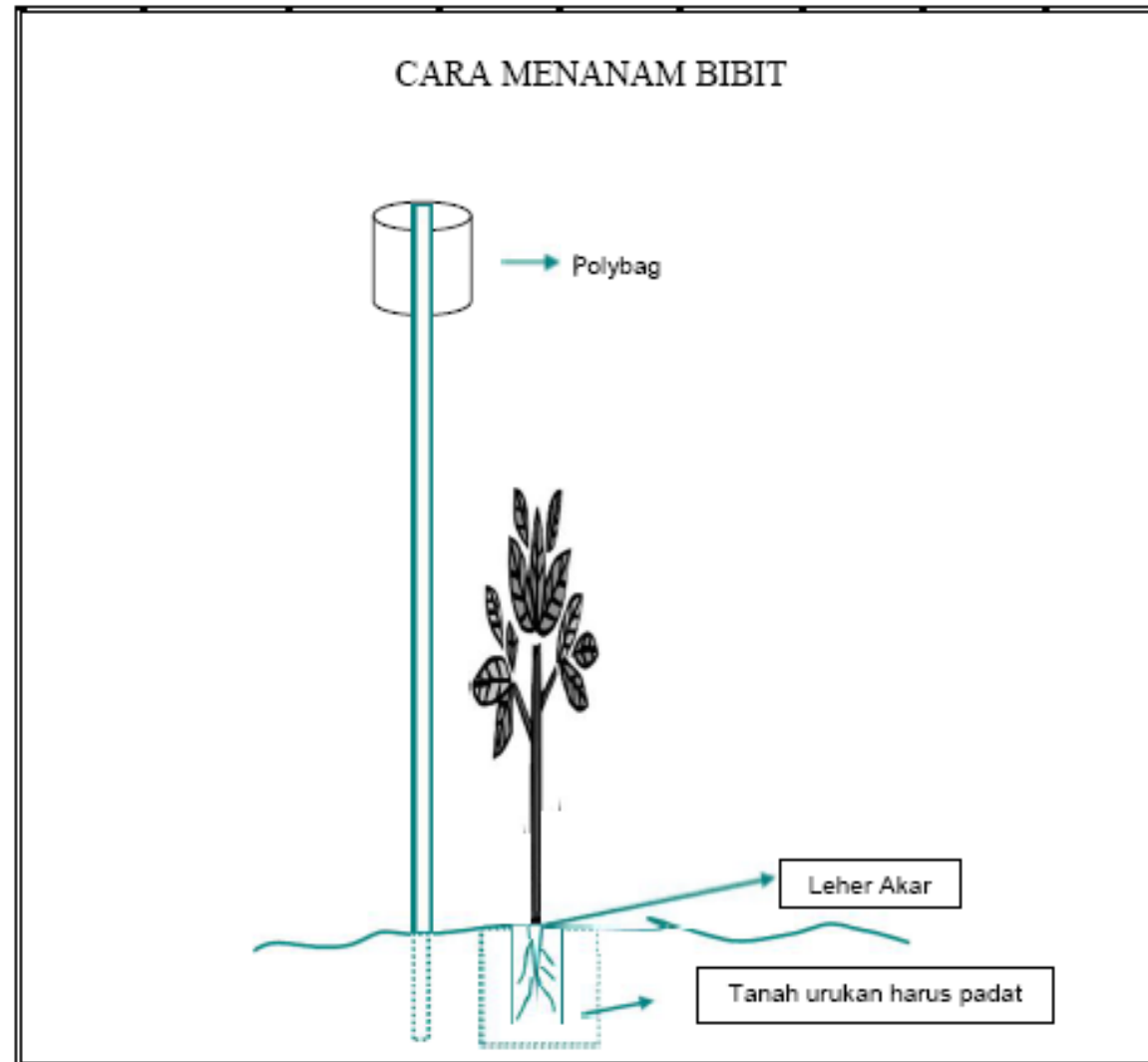
**Lampiran 3. Contoh Gambar Tipikal Ajir**

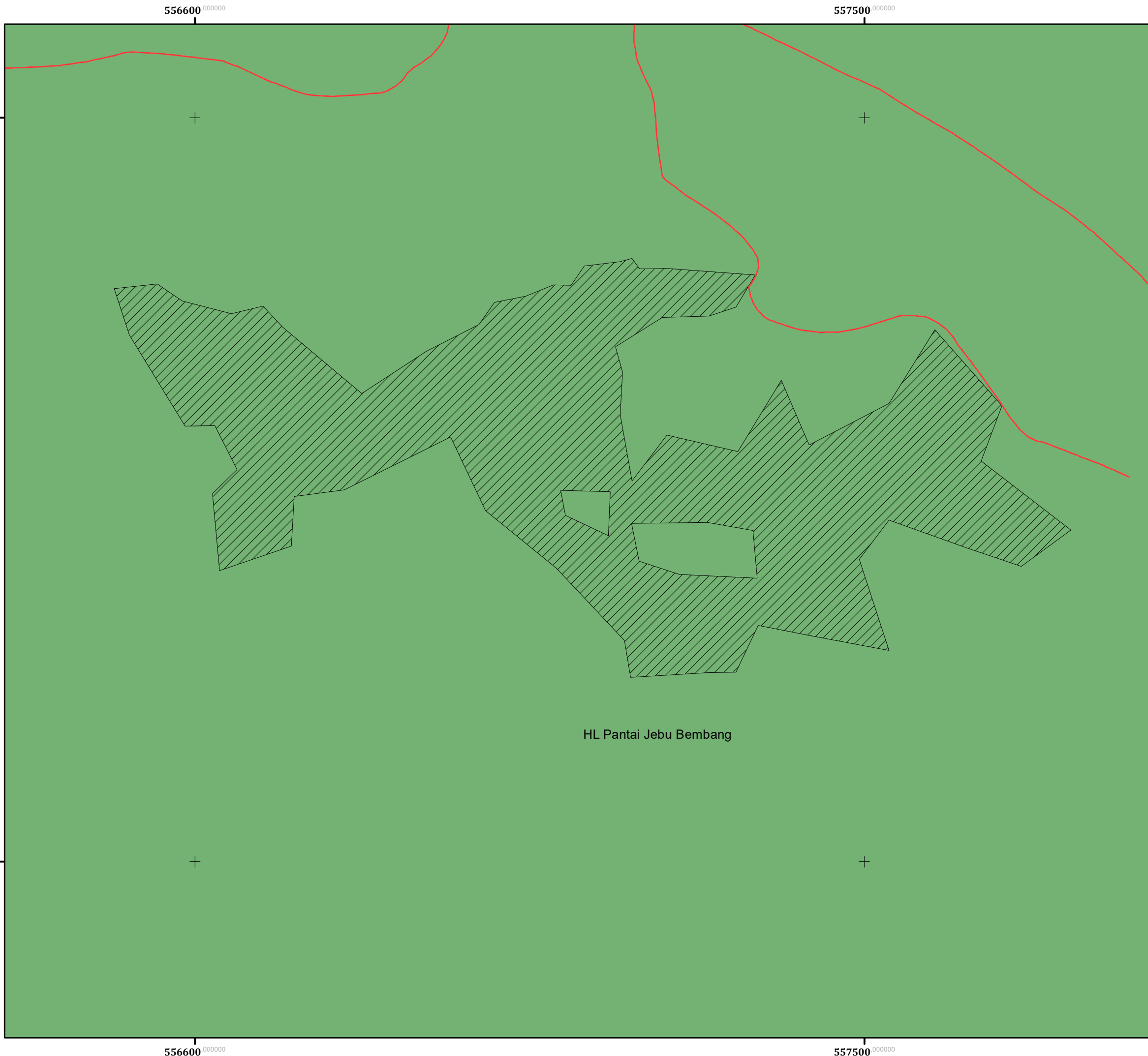


**Lampiran 4. Contoh Gambar Lubang Tanam**

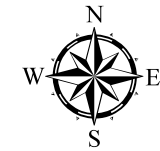


**Lampiran 5. Contoh Gambar Cara Menanam Bibit**

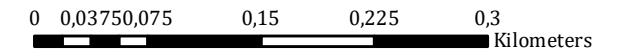




# PETA LOKASI KEGIATAN REBOISASI INTENSIF TAHUN 2019







SKALA: 1:5.000



Blok : Kelabat  
 Fungsi Kawasan : HL Pantai Jebu Bembang  
 KPH : KPHP Jebu Bembang Antan  
 Desa : Kelabat  
 Kecamatan : Parittiga  
 Kabupaten : Bangka Barat  
 Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung  
 DAS : Tenam  
 Luas : 25 Ha

### Keterangan:

- |  |  |
|--|--|
|  Jalan                              |  Fungsi Kawasan     |
|  Lokasi Kegiatan Reboisasi Intensif |  Hutan Lindung (HL) |

### SISTEM GRID DAN SISTEM PROYEKSI

Sistem Koordinat : WGS 1984 UTM Zone 48S      Datum : WGS 1984  
 Proyeksi : Transverse Mercator              Units : Meter

### Sumber:

- Keputusan MENLHK Nomor : SK. 1940/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/4/2017 Tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Prov.Kep.Bangka Belitung
- Data Spasial BPDASHL Baturusa Cerucuk
- Data Hasil Pengukuran Lapangan Tahun 2019
- Hasil Analisis Sistem Informasi Geografis (SIG)

### Peta Situasi

SKALA: 1:1.500.000



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
 BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BATURUSA CERUCUK  
 TAHUN 2019